

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER TARI TRADISIONAL
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DERMAWATI SIWI UTAMI

A510150076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER TARI TRADISIONAL
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DERMAWATI SIWI UTAMI

A510150076

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd

NIDN. 017035401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER TARI TRADISIONAL
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dermawati Siwi Utami

A510150076

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada hari Selasa, 03 September 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Risminawati, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Rusnilawati, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.,

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Agustus 2019

Penulis



Dermawati Siwi Utami

A510150076

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER TARI TRADISIONAL DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta diadakan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Latar belakang dan tujuan ekstrakurikuler tari tradisional; (2) Pengelolaan ekstrakurikuler tari; (3) Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler tari tradisional; (4) Upaya mengatasi hambatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan *model interactive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Latar belakang ekstrakurikuler tari tradisional untuk mengenalkan dan melestarikan tari tradisional, menampung minat bakat dan membentuk karakter, tujuan ekstrakurikuler tari tradisional untuk mengenalkan dan mengembangkan potensi minat bakat, mengapresiasi kebudayaan daerah, dan membentuk karakter Islami; (2) Pengelolaan ekstrakurikuler tari tradisional meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengkomunikasian dan pengawasan; (3) Faktor pendukung ekstrakurikuler tari tradisional antusias siswa, pelatih tari yang berkompeten dan dukungan orang tua, faktor penghambat waktu ekstrakurikuler terbatas dan tempat latihan tari yang digunakan kegiatan lain; (4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan siswa di sarankan untuk mengikuti kursus di luar atau ikut sanggar, dan tempat latihan tari dipindahkan ke hall sekolah.

Kata Kunci : Pengelolaan, Ekstrakurikuler, Tari Tradisional.

Abstract

The extracurricular activities of traditional dance at SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta were held as an effort to realize the goal of national education, namely to form students who have knowledge, skills and characters. This research aims to describe; (1) The background and extracurricular purpose of traditional dance; (2) Dance extracurricular management; (3) Supporting factors and inhibiting factor of extracurricular traditional dance; (4) Efforts to overcome extracurricular obstacles in traditional dance at SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. The type of this research is descriptive qualitative research design. The techniques data were used observations, interviews and documentations. The data validity were used triangulation of sources and techniques. The data analysis was used interactive models. The results showed that; (1) Extracurricular background of traditional dance to introduce and preserve traditional dance, accommodate talents interests, building characters, extracurricular goals of traditional dance to introduce and develop potential talents interests, appreciate local

culture and to build the Islamic characters; (2) Extracurricular management of traditional dance includes planning, organizing, coordinating, communicating and supervising; (3) Supporting factor for extracurricular traditional dance enthusiastic students, competent dance trainers and parental support, limited time extracurricular inhibiting factors and dance practice sites used by other activities; (4) Efforts made to overcome obstacles students are advised to take courses outside or join a studio, and dance practice sites are moved to the school hall.

Keywords : Management, Extracurricular, Traditional dance.

1. PENDAHULUAN

Tari merupakan kesenian tradisional asli di Indonesia, setiap daerah memiliki tarian masing – masing dengan cirikhas yang berbeda-beda. Tari sendiri merupakan hasil karya buatan tangan manusia. Menurut Yulianti (2019: 01) tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat tertentu dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Dalam perkembangannya tari tradisional sudah mulai di tinggalkan karena munculnya tari - tari modern yang lebih digemari oleh generasi muda. Kesenian tari tradisional harus dilestarikan agar tidak punah. Pendidikan mengenai kesenian tari tradisional harus di kenalkan kepada generasi muda agar tari tetap bertahan dan berkembang . Salah satu jalan untuk mengenalkan dan melestarikan tari tradisional ialah melalui ekstrakurikuler. Menurut Amanda (2019) Upaya pelestarian budaya lokal tersebut yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Sawah Besar 02 siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman estetis terhadap tari tradisional. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan minat bakat serta potensi yang dimiliki. Menurut Mulyono (2017:188) Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan, minat dan bakat agar setelah lulus peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan serta memiliki karakter yang baik.

Pembelajaran tari di sekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan , memberikan pengajaran pentingnya mengenal dan melestraikan kesenian tari tradisional. Menurut menurut Sundari (2016: 62) Pembelajaran tari merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak, yang terlihat dari proses sosialisasi, aktualisasi anak, rasa percaya diri di hadapan orang lain, komunikasi verbal maupun non verbal, serta pemahaman nilai, budaya, sikap. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Sejalan dengan itu Menurut Pantelic (2018:565) *“Dance will have a positive impact on the expression of maximum motor skills”*. Program tari akan memberikan dampak positif pada ekspesif, keterampilan motorik maksimum. Melestarikan kesenian daerah atau tari tradisional sangat penting agar peserta didik mencintai seni tari dan agar seni tidak punah seiring perkembangan jaman. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik sebagai penerus bangsa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan terutama dalam hal seni tari tradisional.

Sekolah yang sudah menyelenggarakan ekstrakurikuler tari tradisional adalah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, SD Muhammadiyah 1 memiliki lebih dari 20 program ekstrakurikuler, dan merupakan sekolah yang telah menerapkan budaya literasi hal tersebut merupakan salah satu upaya agar peserta didik mengenal sekaligus melestarikan kesenian daerah. kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5. Ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta di latih oleh Bapak Danardono Sri Pamungkas S.Sn, yang merupakan sarjana seni dan dibantu Ibu Sri Suwanti, S.Pd, yang merupakan murid sekaligus pelatih sanggar tari *“Soerya Sumirat Mangkunegaran”*. Pada saat ekstrakurikuler dilaksanakan di aula yang di ikuti oleh banyak peserta didik terlihat sangat ramai dan gaduh. Hal ini terjadi karena kemungkinan banyaknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler, tempat yang kurang memadai dan pengelolaan ekstrakurikuler belum optimal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan ekstrakurikuler yang belum optimal serta meneliti kendala dalam kegiatan

ekstrakurikuler.berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih judul Pengelolaan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadiana (2010:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Waktu penelitian mulai dari bulan April sampai Agustus 2019. Sumber penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tari dan siswa. data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer meliputi kepala sekolah, guru tari dan siswa SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, data sekunder berupa dokumentasi profil, visi misi, jumlah siswa, sarana dan prasarana, jadwal ekstrakurikuler, struktur organisasi sekolah, daftar nilai ekstrakurikuler dan buku panduan, tata tertib kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Latar belakang dan tujuan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

3.1.1 Latar belakang ekstrakurikuler tari tradisional

Ekstrakurikuler tari tradisional merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta menggali potensi peserta didik di luar bidang akademik. Menurut Wulan (2019: 31) Seni tari merupakan bagian dari seni budaya, yang perlu dilestarikan, disetiap tarian

memiliki makna dan arti yang berbeda. seperti kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta di buat berdasarkan visi misi sekolah pendidikan karakter. selain itu latar belakang ekstrakurikuler tari tradisional untuk mengenalkan dan melestarikan kebudayaan daerah lokal (tari tradisional). agar tidak punah. Menurut Prawidya Lestrai dan Sukanti (2016 : 84) Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di luar bidang akademik, seperti hasil penelitian ekstrakurikuler tari tradisional untuk menampung minat dan bakat, syiar tentang Islam, kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta juga mengacu pada kegiatan dinas. Menurut Sundari (2016: 62) pembelajaran tari merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak, yang terlihat dari proses sosialisai, aktualisasi anak rasa percaya diri di hadapan orang lain, komunikasi verbal maupun non verbal, serta pemahaman nilai budaya dan sikap. hasil penelitian tersebut mendukung yang dilakukan oleh peneliti pada saat pementasan Awwalussanah peserta ekstrakurikuler tari yang tampil terlihat sangat percaya diri dan tidak lupa selalu tersenyum di hadapan para penonton.

3.1.2 Tujuan ekstrakurikuler tari tradisional

Tujuan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ialah untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan daerah, khususnya tari, Menurut Wulan (2019: 31-32) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang di lakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menggali bakat dan minat siswa. Siswa tidak hanya perlu pendidikan akademik namun perlu juga memiliki kepribadian yang baik dan karakter yang baik .untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap individu dan memberikan manfaat yang baik bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena waktu luangnya digunakan untuk hal yang dapat memberikan dampak positif. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian peneliti tentang ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

bertujuan untuk menampung minat bakat serta menggali potensi yang dimiliki siswa.

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan daerah yaitu tari tradisional, mengembangkan potensi minat bakat dan membentuk karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler tari tradisional. Hasil penelitian Rosala Dedi (2016: 25) mendukung hasil penelitian peneliti bahwa pendidikan seni tari yang berbasis kepada kearifan lokal dapat dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah dalam membangun karakter bangsa, antara lain ialah: melahirkan generasi - generasi yang kompeten dan bermartabat; merefleksikan nilai- nilai budaya; berperan serta dalam membangun karakter bangsa; Ikut berkontribusi demi terciptanya identitas bangsa; ikut andil dalam melestarikan budaya bangsa. ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Suakarta merupakan upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan visi misi SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta untuk melahirkan peserta didik berkarakter aklakul karimah berdasarkan Agama.

3.2 Pengelolaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

3.2.1 Perencanaan

Perencanaan program dalam perencanaannya diadakan rapat rencana kerja sekolah (RKS) biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah dan orang tua siswa. rapat tersebut bertujuan untuk membahas mengenai kegiatan sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik, program kerja sekolah termasuk di dalamnya kegiatan ekstrakurikuler sarana prasarana dan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Hasil penelitian Ely Sufianti (2014 : 77) perencanaan merupakan panduan untuk melakukan tindakan di masa yang akan datang. perencanaan merupakan komponen penting dalam penyusunan program,

perencanaan tidak hanya perencanaan program didalamnya juga harus di tentukan apa saja yang di butuhkan pada proses perencanaan tersebut. hal ini sesuai dengan hasil penelitian peneliti di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terdapat perencanaan program rapat rencara kerja sekolah yang didalamnya membahas tentang program kerja, sarana prasarana, kesiswaan, kurikulum, humas dan AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah). Menurut Arikunto dan Yuliana (2012: 8) Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya. Berdasarkan wawancara dan disertai lampiran dokumentasi program kerja, rencana ekstrakurikuler tari SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terdapat dalam program kerja ekstrakurikuler tari yang didalamnya meliputi program kegiatan, tujuan, materi, waktu pelaksanaan dan sumber dana. akan tetapi ekstrakurikuler tari tradisoanal di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tidak menggunakan silabus atau rpp, pedoman kegiatan ekstrakurikuler tercantum dalam program kerja ekstrakurikuler seni tari. Hasil penelitian Fathonah (2017) mendukung hasil peneliti bahwa guru tanpa menggunakan perencanaan sebagaimana proses pembelajaran pada umumnya, tetapi langsung mengimplementasikan sesuai dengan nilai-nilai kepribadian siswa yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. ekstrakurikuler tari tradisional sudah dilaksanakan secara rutin pada hari Rabu dan Kamis mulai pukul 14.00 WIB sampai sengan selesai. Media atau alat yang di gunakan saat latihan tari tradisional yaitu tape, kaset musik, caping dan piring (lepek kecil plastik). Hasil penelitian Putri Setianing Kinanti (2011) mendukung peneliti, bahwa metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler tari metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan mencontoh. Menurut Rosala Dedi (2016 :21) Pada pelajaran Seni Tari, media yang efektif adalah dengan mempraktikkan langsung bentuk tarian. Hasil penelitiannya dapat mendukung hasil penelitian peneliti pada pelaksanaan

ekstrakurikuler tari tradisioanal di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menggunakan metode ceramah, memperagakan atau mencontohkan demonstrasi.

3.2.2 Pengorganisasian ekstrakurikuler tari tradisional

Pengelolaan ekstrakurikuler tari tradisional tidak terdapat struktur organisasi kepengurusan tari tersendiri. Akan tetapi ekstrakurikuler tari tradisional di kelola langsung oleh pelatih tari tradisional, wakil ketua kesiswaan dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang tertera dalam struktur organisasi sekolah. Hasil penelitian Setiyati (2014) mendukung hasil penelitian peneliti Kepala Sekolah dalam organisasi sekolah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi tersebut. Usaha pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan tergantung pada kemampuan kepala sekolah. Menurut Arikunto dan Yuliana (2012) prinsip pengorganisasian memiliki struktur organisasi yang menggambarkan adanya satu perintah adanya kesinambungan tugas, wewenang dan tanggung jawab. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional juga termasuk dalam pembagian tugas. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari terdapat dua orang pelatih tari dengan tugasnya masing – masing, pada saat Bapak Danardono Sri Pamungkas S.Sn, melatih tari, mencontohkan gerakan di depan dan Ibu Sri Suwanti S.Pd, yang membantu untuk mengawasi dan menjadi operator musik, begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Arikunto dan Yuliana (2012) manfaat pengorganisasian dengan penugasan yang jelas terhadap orang-orangnya, masing-masing mengetahui wewenang dan kewajiban.

3.2.3 Pengarahan ekstrakurikuler tari tradisional

Pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran pada umumnya mulai dari pendahuluan, inti dan penguatan. Hasil penelitian Esti Susanty (2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tari dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan

pendahuluan memberikan materi tentang materi yang akan diajarkan, pada kegiatan inti apresiasi menonton video tari, kemudian memanggil berkelompok untuk menari dan memberikan evaluasi gerakan, penguatannya dengan memberikan tugas untuk latihan secara kelompok di rumah. hasil penelitian peneliti di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta kegiatan pendahuluan dengan pemanasan dan pemberian materi tentang tari yang akan di peralajari, pada kegiatan inti guru memberikan contoh gerakan dan pada penutup atau penguatan dilakukan pengulangan gerakan tari.

3.2.4 Pengkoordinasian ekstrakurikuler tari tradisional

Pengkoordinasian dalam ekstrakurikuler tari tradisional selalu di lakukan oleh kedua pelatih tari saat melaksanakan tugas masing-masing, ketika Ibu Sri Suwanti S.Pd yang melatih Bapak Danardono Sri Pamungkas S.Sn yang mengawasi di belakang dan menjadi operator musik dan sebaliknya. dalam pengelolaannya kepala sekolah juga selalu melakukan supervisi kegiatan ekstrakurikuler tari. Hasil penelitian didukung teori Arikunto dan Yuliana (2012) membiaskan adanya kerja saling membantu.dalam ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sudah terjalin kerja sama yang baik dan saling membantu. antara pelatih tari Bapak Danar dan Ibu Wanti. Hasil penelitian Asmu Hasna (2018) bahwa rapat tengah semester dan rapat akhir semester menjadi ajang bagi kepala sekolah dalam memberikan informasi tentang hasil capaian prestasi siswa yang diperoleh selama satu tahun pelajaran kepada *stakeholder* terkait.mendukung hasil penelitian peneliti pengkoordinasian ekstrakurikuler tari tradisional yang dilakukan oleh kepala sekolah selain meninjau pelaksanaanya juga mengevaluasi laporan perkembangan ekstrakurikuler tari tradisional.

3.2.5 Pengkomunikasian ekstrakurikuler tari tradisional

Pengkomunikasian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pengkomunikasian menurut Arikuno dan Yulianti (2012) Komunikasi erat kaitanya dengan udaha pengarahan dan pengkoordinasian, karena komunikasi yang baik bukan hanya

terjadi satu arah dari atasan, tetapi datang dari bawahan ke atas atau antar kawan kerja. dalam kaitanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari terdapat hubungan komunikasi yang baik antara kedua pelatih, dengan pembagian tugas yang sudah di sepakati di awal dan sudah berlangsung dengan baik. komunikasi juga terjalin antara pelatih dengan peserta ekstrakurikuler tari, dalam setiap latihan ekstrakurikuler guru tari selalu membimbing, mengarahkan dan menyampaikan petunjuk kepada siswanya secara langsung dan mudah dipahami. Penelitian Bangun Kukuh (2018) mendukung hasil penelitian peneliti manfaat peranan komunikasi antar pribadi selama proses kegiatan latihan yaitu meningkatkan hubungan baik antara pelatih dengan penari maupun sesama penari, sebagai media dalam menunjang dan menciptakan keselarasan gerak tari. Pentingnya komunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari demi kelancaran kegiatan serta tercapainya suatu tujuan.

3.2.6 Pengawasan ekstrakurikuler tari tradisional

Menurut Arikunto dan Yuliana (2012) Kegiatan pengawasan juga sering disebut kontrol, penilaian, penilikan, monitoring, supervise dan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan. Ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta juga melakukan penilaian. Penilaian dalam ekstrakurikuler tari di lakukan melalui ujian praktik yang di lakukan pada akhir semester. terdapat beberapa aspek yang dinilai yaitu hafalan, pola lantai, keserasian gerak dan irama. Hasil penelitian Putri (2011) Pada tahap evaluasi hasil belajar meliputi tiga unsur penilaian yaitu penilaian unsur gerak, pola lantai, dan ketepatan iringan musik. dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta juga terdapat penilaian berupa ujian praktik.

3.3 Faktor pendukung dan faktor pendorong ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

3.3.1 Faktor pendukung ekstrakurikuler

Faktor pendukung ekstrakurikuler tari tradisional adalah siswa yang antusias dalam setiap latihan menari, guru yang berkompeten dan dukungan orang tua,

hasil penelitian peneliti di dukung hasil penelitian Vandayanti (2019) faktor yang mendukung untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Seperti banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena suka menari. Menurut hasil penelitian Dewi Hanif Saputri (2016) dalam skripsinya disampaikan faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah pelatih yang kompeten, ruang yang tersedia dengan baik, sarana prasarana yang memadai, materi yang menarik, antusiasme siswa dan dukungan dari orang tua wali siswa. penelitian tersebut dapat menguatkan hasil penelitian peneliti dimana pelatih tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta merupakan pelatih tari yang berkompeten di bidang tari. pelatih tari merupakan komponen kunci dalam ekstrakurikuler tari tradisional terlebih kedua pelatih tari merupakan orang yang berkompetensi di bidang tari, dan juga dukungan dari orang tua. hasil penelitian peneliti juga didukung hasil penelitian Vandayanti (2019) faktor pendukung agar visi dan misi sekolah dapat tercapai. Seperti aspek-aspek dukungan orangtua untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

3.3.2 Faktor penghambat ekstrakurikuler

Faktor penghambat ekstrakurikuler tari tradisional adalah waktu dan tempat latihan yang digunakan kegiatan lain. Menurut Hairani Seldatri (2017) Kurangnya waktu untuk pengulangan materi gerak membuat pembelajaran berjalan kurang intensif. hasil penelitian tersebut dapat mendukung hasil penelitian peneliti dimana di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memang mengalami hambatan keterbatasan waktu dalam ekstrakurikuler tari. Tempat latihan ekstrakurikuler tari yang seringkali digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya sehingga mau tidak mau latihan ekstrakurikuler harus di pindahkan ke hall atau ke ruang kelas. hasil penelitian peneliti di dukung hasil penelitian Vandayanti (2019) belum tersedianya tempat khusus untuk ekstrakurikuler seni tari, selama ini masih menggunakan ruangan serba guna.

3.4 Upaya mengatasi hambatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

- 3.4.1 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler siswa di sarankan untuk mengikuti kursus diluar, mengikuti sanggar tari Menurut Zora Iriani (2008;147) Pertama, pembelajaran seni tari di SD mempunyai fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memberikan perkembangan estetik, dan membantu penyempurnaan kehidupan. Kedua, dalam pembelajaran seni tari di SD, tidak hanya melibatkan lembaga pendidikan formal saja yaitu sekolah, tetapi juga oleh lembaga pendidikan non formal yaitu keluarga dan masyarakat contohnya sanggar tari. sanggar tari sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan minat bakat yang dimiliki siswa jika di sekolah ilmu tentang tari yang didapat masih kurang.
- 3.4.2 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler yang digunakan kegiatan lain adalah dengan memindah ekstrakurikuler tari tradisional di hall sekolah. Hasil penelitian peneliti didukung hasil penelitian Vandayanti (2019) Masalah lain yaitu belum tersedianya tempat khusus untuk ekstrakurikuler seni tari, selama ini masih menggunakan ruangan serba guna, ruang serba guna ini di gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler komputer, rebana dan seni tari. Hal ini menyebabkan peserta didik terkadang harus berganti tempat di ruang kelas ketika jam ekstrakurikuler satu dan yang lainnya bersamaan sehingga pembelajaran tidak maksimal. Sebagai upaya sekolah dalam usahanya mencapai visi dan misi, sekolah menyediakan ruang kelas dan halaman sekolah sebagai ruang ekstrakurikuler seni tari apabila ruangan yang di gunakan untuk ekstrakurikuler seni tari di pakai untuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang dan tujuan diadakanya ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
 - a. Latar belakang diadakanya ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta
 - 1) Untuk mengenalkan dan melestarikan kebudayaan daerah tari tradisional agar tidak punah, 2) Penampung minat bakat peserta didik, 3) Pembentukan karakter pada peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang Islami, 4) Sebagai bentuk syiar Agama Islam, serta upaya
 - b. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta:
 - 1) Untuk memperkenalkan seni kebudayaan daerah khususnya tari tradisional, 2) Untuk mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik dalam bidang tari tradisional, 3) Untuk mengapresiasi kebudayaan daerah serta melestarikan kebudayaan khususnya tari tradisional, 4) Untuk mendidik dan melatih peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki karakter yang sopan, santun, halus, pemberani, percaya diri, berakhlak islami.
 - 2) Pengelolaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
 - a. Perencanaan
 - 1) Perencanaan ekstrakurikuler tari tradisional termuat dalam program kerja sekolah.
 - 2) Prosedur pelaksanaan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penguatan.
 - 3) Media yang digunakan latihan ekstrakurikuler tari tradisional ialah, tape kaset CD musik, piring dan caping., Strategi praktik langsung mendemostrasikan.
 - b. Pengorganisasian

Pengelolaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dikelola oleh pelatih tari sendiri dan kepala sekolah sebagai penanggungjawab semua program sekolah.

c. Pengarahan

Pengarahan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terdapat kegiatan pendahuluan kegiatan inti penutup atau penguatan.

d. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terdapat 2 orang pelatih dengan pembagian tugasnya masing – masing, saat Bapak Danardono Sri Pamungkas S.Sn., mencontohkan gerakan di depan, Ibu Sri Suwanti S.Pd mengawasi sekaligus membetulkan gerakan, menjadi operator musik begitu juga sebaliknya.

e. Pengkomunikasian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari terdapat hubungan komunikasi yang baik antara kedua pelatih, peserta ekstrakurikuler tari.

f. Kegiatan pengawasan ekstrakurikuler tari tradisional berupa penilaian yang dilakukan setiap akhir semester melalui ujian praktik menari dengan aspek yang dinilai ialah hafalan, pola lantai dan keserasian gerak dengan irama.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

a. Faktor pendukung

1) Siswa yang sangat antusias mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional.

2) Pelatih atau guru tari tradisional yang berkompeten dalam bidang tari tradisional.

3) Orang tua.

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler tari tradisional yang terbatas durasi waktu hanya 1 jam.
- 2) Tempat latihan ekstrakurikuler tari tradisional SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Aula yang sering di gunakan untuk ekstrakurikuler lain dan kegiatan lainnya
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
 - a. Pihak sekolah menyarankan untuk mengikutkan anaknya di sanggar tari
 - b. Memindahkan tempat latihan ekstrakurikuler tari tradisional di hall sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Rizqi, Ari Widyaningrum, Husni Wakhyudi. 2019. *Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal di SD Negeri Sawah Besar 02.Elementary School*.Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Ke-SD-an. Vol 6, No 2.
- Vandayanti Ani. Rasiman. Mei Fita Asri Untari. 2019. *Impementasi Ekstrakurikuler Seni Trai Ditinjau dari Peserta Didik dan Orang Tua*.Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol 2 No. 2 p-ISSN : 2614-3909 e-ISSN : 2614-3895
- Prawidya Lestari dan Sukanti.2016.*MembangunKarakter Siswa Melalui KegiatanIntrakurikulerEkstrakurikuler, Dan Hidden curriculum (di SD Budi Mulia DuaPandeansari Yogyakarta)*.Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1, Februari 2016
- Ely Sufianti. 2014. *Kepemimpinan dan Perencanaan Kolaboratif pada Masyarakat Non-Kolaboratif*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota vol. 25, no. 1, hlm. 77-95, April 2014
- Dewi Hanif Saputri. 2016. *Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zora Iriani (2008). *Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*.jurnal pendidikan bahasa sastra dan seni. ISSN 2548- 9097.

- Wulan, Nawang. Husni Wakhyudin. Intan Rahmawati.2019. *Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Karakter Bersahabat*.Indonesia Values and Character Education Jurnal. IVCEJ, Vol 2 No 1 P-ISSN:2615-4684 e-ISSN: 2615-6938.
- Rosala Dedi. 2016. *Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. RITME Volume 2 No. 1
- Setiyati Sri. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol 22, No 2 ISSN : 2477-2410.
- Esti Susanty, Pratiwi . Eni Kusumastuti. 2012. *Model Pembelajaran Interaktif Kelompok Pada Mata Pelajaran Seni Tari*. Jurnal Seni Tari Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Vol 1 No 1 ISSN 2252 -6625.
- Hairani Seldatri, Susi Wendhaningsih, Munaris Munaris. 2017. *Kemampuan Peserta Didik dalam Pengembangan Gerak Tari di Sanggar Stiwang Kabupaten Lampung Barat*.Jurnal Seni dan Pembelajaran.Vol 5 No 2.
- Bangun Kukuh Setiawan. 2018. *Peranan Komunikasi Interpresonal Antara Pelatih Tari Dengan Penari Dalam Menciptakan Keselarasan Gerak Tarian Kreasi Tradisional Lampung*.Skripsi. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Asmu Hasna, Ikhfa Haris, dan Nina Lamatenggo. 2018.*Keefektifan Koordinasi Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Program Dan Kegiatan Di Sma Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo*. Jurnal Pascasarjana. Vol 3 No. 1